

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah Pendidikan merupakan salah satu usaha kehidupan manusia untuk masa depan yang lebih baik kedepannya. Tentunya manusia memerlukan pendidikan yang formal maupun non formal. Pendidikan merupakan sebuah proses dimana manusia mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar lebih baik dengan adanya pendidikan. Maka pendidikan sangat dibutuhkan apalagi pendidikan mengajari tingkah laku seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya karena penting sekali pendidikan bagi dirinya, semua orang, bangsa dan negara.¹

Penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang mana pendidikan merupakan suatu yang sangat penting yang harus dilakukan oleh manusia, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang punya akal yang cenderung yang selalu berfikir terhadap apa yang mereka alami, maka dari itu dengan adanya pendidikan mereka bisa tahu bagaimana pentingnya pendidikan terhadap manusia. Pendidikan bukan hanya diperoleh dari bangku sekolah saja, melainkan juga dari kehidupan sehari-hari yang kita alami.

Menurut K. Hajar Dewantara berdasarkan pada kutipan Alisuf Sabri, bahwa pendidikan merupakan proses atau kodrat yang ada pada manusia agar manusia bisa mengetahui pentingnya suatu pendidikan. Dengan adanya pendidikan kita bisa belajar melalui di sekolah atau dari lingkungan

¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 1.

masyarakat sekitar karena dengan adanya pendidikan maka tentunya kita bisa belajar bagaimana pentingnya pembelajaran di sekolah dalam pembelajaran melalui pendidikan di sekolah yang disampaikan melalui guru. Dalam mendidik tentunya agar keselamatan kebahagiaan lahir dan batin dengan adanya pendidikan. Sudah jelas didalam Al-Qur'an semangat pendidikan yang dijelaskan dari ayat yang pertama turun kepada Nabi Rasulullah saw, yaitu perintah "Iqra' artinya, membaca. Pendidikan merupakan dapat menjadikan manusia akan lebih baik dengan adanya pendidikan² Ulasan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan manusia dalam pendidikan sebagaimana di dalam Al-Qur'an ayat pertama turun kepada Rasulullah saw, yaitu pertama" Iqra'" Arti penting membaca. pendidikan adalah mendidik manusia akan lebih baik dengan ada pembelajaran pendidikan yang ada di sekolah atau di lingkungan masyarakat.

Dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3" Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam sebuah rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran agar dengan adanya pendidikan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam spritual keagamaan, dan juga pengendalian diri dalam kepribadian yang lebih baik sehingga kecerdasan, dan akhlak mulia. Merupakan bentuk dari pembelajaran pendidikan salah satunya dengan adanya pembelajaran akhlak mulia kepada semua orang tentunya akhlak kepada orang tua dan guru bagaimana tingkah sopan santun terhadap semua orang. Dengan adanya

²Munir, Yusuf *Pengantar Ilmu pendidikan*, (IAIN palolo Jalan Agatis Cetakan 1: November 2018), 8-7.

pendidikan berfungsi agar semua orang dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, serta bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik dengan adanya pendidikan. Selain itu agar menjadi manusia yang mulia, sehat berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab.³

Seiring perkembangan zaman globalisasi ini persaingan pendidikan semakin kompetitif, banyaknya lembaga pendidikan baik di kelola pemerintah ataupun swasta maka pemasaran merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan untuk memasarkan produknya atau jasanya, sehingga dalam menawarkan produk-produk yang dihasilkan jasa yang di tawarkan melalui promosi. Promosi itu dilakukan untuk menawarkan kepada konsumen atau pelanggan agar tertarik dengan apa yang kita promosikan sehingga apa yang kita promosikan kedepannya berjalan dengan semestinya.⁴ Pemasaran adalah sebagai suatu proses kegiatan kependidikan untuk menempatkan lembaga pendidikan sebagai komoditas yang menyediakan jasa pelayanan bagi masyarakat. Terdapat dunia elemen penting dalam upaya memasarkan lembaga pendidikan.

Menurut *American Marketing Association* merupakan bagian terpenting dalam proses perencanaan pemasaran yaitu melalui dengan menjalankan pemasaran berupa konsep dalam mempromosikan, apa kita pasarkan selain itu konsep digunakan untuk menjadi acuan dalam memasarkan. Melalui mempromosikan apa yang kita pasarkan kedepan pada konsumen dengan

³Dr. Muhammad Kristiawan, *manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Hak cipta,2017), 2.

⁴Christian A.D Selang, *Bauran Pemasaran Marketing mix pengaruhnya loyalitas konsumen pada fresh mart bahu mall manado*,` Jurnal Emba Vol,1 No.3 (juni 2013), 73.

berjalan semestinya maka akan menghasilkan pelanggan yang diinginkan sesuai dengan konsep di awal yang direncanakan.⁵

Berdasarkan keterangan diatas pemasaran merupakan proses mempromosikan apa yang kita pasarkan sehingga pemasaran harus memiliki konsep yang matang agar apa yang kita pasarkan kedepan berjalan dengan semestinya karena konsep didalam mempromosikan suatu kebutuhan dalam pemasaran.

Tujuan utama dalam *marketing* adalah dapat diartikan sebagai seni jual atau produk dalam memasarkan perusahaan atau pendidikan dan organisasi dalam pemasaran kita harus berfikir matang mengenai konsep dalam pengelolaan pemasaran. Selain itu, seiring berjalannya waktu pemasaran dalam dunia perusahaan ataupun pendidikan harus mengikuti zaman sehingga apa yang kita pasarkan kedepannya agar berjalan dengan sesuai yang kita inginkan.⁶ Pemasaran merupakan sebuah usaha dalam mempromosikan apa yang kita pasarkan agar konsumen tertarik dengan apa yang kita pasarkan melalui promosi ini digunakan untuk memasarkan perusahaan atau pendidikan dengan adanya pemasaran melalui promosi barang atau jasa yang kita pasarkan.

Pemasaran yang baik adalah memperhatikan proses komunikasi dan respon dari pelanggan, sehingga ketika dalam melakukan pemasaran, kita mendapatkan umpan balik dari pelanggan, umpan balik tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah pemasaran yang kita lakukan sudah memuaskan

⁵Ngadiman, *Marketing Untuk Sekolah Menengah kejuruan*, (Director pembinaan sekolah menengah kejuruan, 2008), 14.

⁶Onmy Fitriana Sitorus Novealian Utami, *Strategi Promosi Pemasaran*, (Jakarta: FKIP UHAMK, 2017), 12.

terhadap pelanggan ataupun sebaliknya.⁷ Berdasarkan pendapat di atas pemasaran merupakan proses berkomunikasi dalam memasarkan dan menawarkan apa yang kita pasarkan terhadap konsumen atau pelanggan sehingga kita mengetahui umpan balik mengenai kepuasan pelanggan sehingga kedepannya berjalan dengan apa yang kita harapkan melalui pemasaran tersebut.

Mutu pendidikan digunakan untuk menentukan hasil atau pencapaian dengan membandingkan sarana dan prasarana yang digunakan oleh sekolah sehingga kita bisa tahu bagaimana dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaiannya atas mutu produk atau jasa. Dalam peningkatan siswa dari tahun ketahun semakin meningkatkan oleh karena itu mutu yang ada di sekolah atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah pun juga harus banyak yang berkembang dari tahun ketahun.⁸ Berdasarkan pemaparan di atas adapun telah dijelaskan mutu pendidikan merupakan sebuah proses yang manentukan hasil yang semakin meningkat dari sebelumnya meliputi sarana dan prasaranasekolah yang faktor pendukung lainnya berjalan dengan yang diterapkan sehingga peningkatan mutu pendidikan itu terjadi.

Oleh karena itu kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan. Mengacu pada UU yang direvisi sebanyak tiga kali dari tahun 1999, 2004, dan 2014 menunjukkan bahwa era reformasi pendidikan yang sangat monumental dalam sejarah pendidikan di negara Republik Indonesia

⁷Imam Faizini, *StrategiPemasaran jasa Pendidikan dalam meningkatkan nilai jual madrasah* Jurnal madaniyah, (Volume 2 Edisi Agustus 2017), 279-280.

⁸Abdul hadi, konsepsi Manajemen mutu dalam pendidikan," Jurnal Idaarah, vol II, No.2, (Desember 2018), 272.

ini, dimana lembaga pendidikan diberikan otonomi atau kebebasan untuk mengelola dan mendesain lembaga pendidikannya sendiri. Sehingga lembaga pendidikan dapat dengan mudah dalam menerapkan inovasi dan kreativitasnya dalam mendesain program pendidikan yang bermutu.⁹

Undang-Undang dan peraturan pemerintah tersebut mengindikasikan tentang pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. usaha baik pemerintah tersebut perlu ditindak lanjuti oleh institusi pendidikan sekolah baik negara maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi professional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, pada gilirannya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan.¹⁰

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai leader pimpinan yang memegang maju dan mundurnya suatu sekolah harus dapat mengambil langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan. manajemen peningkatan mutu sekolah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan. Sistemnya adalah menawarkan sekolah atau sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. *Management* merupakan langkah atau cara bagi sekolah untuk meningkatkan mutu kinerja guru dan unit-unit yang berada dalam sekolah tersebut secara terencana, teratur dan

⁹Muh. Fitrah, *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal Penjaminan mutu. (Diterima 01 Januari 2017, direvisi 07 Januari 2017, diterbitkan 28 Pebruari 2017), 31- 32.

¹⁰Moh. Saifulloh *Strategi Peningkatan mutu pendidikan*. Jurnal Sosial Humaniora , Vol 5 No.2November 2012), 206.

berkesinambungan. Termasuk menawarkan partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan peningkatan mutu sekolah¹¹

Mutu merupakan sesuatu yang sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan sebelumnya atau juga bisa dikatakan sebagai kesesuaian terhadap kebutuhan dan kepuasan konsumen atau pelanggan.¹² Berdasarkan penjelasan diatas mutu pendidikan merupakan sebuah proses yang mana mutu ini berkaitan dengan kualitas produk atau jasa sekolah, yaitu berkaitan dengan banyak siswa pertahun dan prestasi siswa yang merupakan hal yang sangat berkaitan dengan mutu pendidikan karena semakin berprestasi siswa mutu pendidikan sekolah lebih meningkat karena dengan adanya prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain serta lulusan relevan dan juga mutu pendidikan di lihat dari banyaknya siswa maka mutu pendidikan semakin meningkat ini antusias dari masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Tentunya pendidikan yang berkualitas tidak bisa dipisahkan dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Banyak hasil riset dan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang menyatakan ada keterkaitan antara peningkatan mutu pendidikan dengan kepemimpinan kepala sekolah.¹³ Meningkatkan mutu pendidikan salah satu bentuk reformasi dalam dunia pendidikan yaitu bagaimana menawarkan sekolah-sekolah dapat menyediakan pendidikan melalui strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan

¹¹Mohamad Juliantoro, Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan," Jurnal al-Hikmah VI. 5 No. 2 (Oktober 2017),. 24

¹²Amirullah Aziz, *Peningkatan mutu pendidikan*," Jurnal studi, Volume 10, No.2 (Desember 2015) ,.1

¹³Endang Herawan. *Kepemimpinan mutu kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan*, "Jurnal ilmu pendidikan, 52.

dengan cara melibatkan partisipasi individual, personal sekolah, maupun masyarakat.¹⁴

Sesuai dengan hasil wawan cara yang dilakukan oleh guru Bapak Abd Wadut selaku guru MTs Al Falah Sumber Gayam. Menurut beliau Pelaksanaan *marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan faktor terpenting bagi lembaga kami oleh karena MTs Al Falah Sumber Gayam. Meningkatkan mutu itu sendiri dari tahun ketahun dari siswa cara meningkatan mutu pendidikan itu di lembaga MTs Al Falah melakukan *marketing* dari segi pemasaran lembaga dan juga dari segi pemasaran sekolah ketika penerimaan siwa baru sekolah lembaga pendidikan MTs Al Falah ketika penerimaan siswa baru lembaga tersebut melalui *online* lembaga pendidikan cara memasarkan suatu lembaga melalui *online* dan juga ketika ada siswa mau mendaftar sebagai siswa MTs Al Falah bisa juga dengan *online* dan oleh karena itu pemasaran lembaga pendidikan melalui alumni merupakan bagian dari pemasaran yang dilakukan oleh MTs Al Falah.

Pemasaran pendidikan lainnya yang dilakukan yaitu juga dengan banyaknya alumni bagi lembaga kami maka pemasaran pendidikan akan semaksimal mungkin dengan tujuan kepada alumni memasarkan tentang sekolah kami dan juga membantu lembaga kami dengan memasarkan lembaga kami tujuan tidak lain hanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemasaran lainnya yaitu juga melalui brosur dari sinilah kami banyak mengetahui tentang peningkatan mutu pendidikan itu sendiri.

¹⁴Wildatus Ulya, Peran kepala sekolah Dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal Bahasa manajemen pendidikan, volume 8 Nomor 2 Tahun 2019, 1.

Marketing merupakan bagian terpenting dalam memasarkan pendidikan dengan tujuan agar apa yang kita pasar kanke depan semakin meningkat. Dengan adanya pemasaran pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MTs Al Falah pemasaran yang ada dari semua guru. Dalam memasarkan pendidikan dan juga ada kerjasama antara wali murid dan masyarakat sekitar dalam memasarkan pendidikan.¹⁵ Ulasan tersebut dapat penulisan ketahui bahwa pemasaran sebuah usaha dalam memasarkan jasa pendidikan MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Pemasaran dalam berbagai cara yaitu brosur ini dibagikan kelembaga untuk penerimaan siswa baru dan juga brosur *online* merupakan cara mudah bagi lembaga kami dalam memasarkan pendidikan yang melalui *online* pemasaran karna ada kerjasama antar guru dan orang tua atau masyarakat dalam memajukan lembaga MTs Al Falah Sumber Gayam. Berdasarkan uraian diatas, Penulisan tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan *Marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan *marketin* untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

¹⁵Abd. Wadut , Guru Mts Al Falah Sumber Gayam kadur , wawan cara pada Jam, 10.50 tgl ,(04 Oktober 2020)

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *marketing* guna meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam KadurPamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas, maka fokus peneltian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *marketing* guna meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dalam manfaat yang positif baik terhadap beberapa teori maupun praktik:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbagan teori mengenai pelaksanaan *marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

2. Secara praktis

- a. Bagi MTs Al Falah Sumber Gayam KadurPamekasan

Penelitian ini berguna sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan pelaksanaan *marketing* dalam meningkatkan Mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

b. Bagi Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran terhadap masyarakat bagaimana lembaga MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan dalam meningkatkan mutu pendidikan dari segi pemasaran yang dilakukan sehingga masyarakat lebih mengenal dan juga dapat juga mengetahui terhadap apa yang sebenarnya yang ada di lembaga MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan khususnya dari segi mutu dan pemasarannya.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Tentunya hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga bisa dikembangkan dan tidak berhenti hanya di penelitian ini saja, dengan demikian maka mampu menghasilkan dan menentukan teori-teori baru yang relevan dengan penelitian ini

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pahaman mengenai maksud dari Judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan *Marketing* Adalah proses mengenalkan produk atau jasa agar diketahui oleh masyarakat.¹⁶

¹⁶ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: Ub Press, 2011), 1.

2. Mutu dapat kita artikan sebagai kebersiln sekolah dalam kualitas ataupun dalam pencapaian keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan atau sekolah yang bermutu .¹⁷
3. Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tata laku sesorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹⁸

Selain dari definisi istilah diatas yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Pelakasanaan *marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan” yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *marketing* yang dilakukan oleh pihak sekolah, karena penulis melihat mutu pendidikan di lembaga tersebut sudah bagus, yang dihasilkan dari pemasaran yang dilakukan oleh pihak sekolah.Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan *marketing* yang dilakukan.Sehingga penulis berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul "Pelakasanaan *marketing* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTS Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan”.

F. Kajian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini. Penulisan perlu paparkan terlebih dahulu meningkatan mengenai penelitian dilakukan sebelumnya salah satu hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁷Amrullah Aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Studi Islam, Volume 10. No.2 Desember 2015, 1.

¹⁸Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo:IAIN Palopo, 2018), 8.

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Qomarudin Dwi Antor, sekolah tinggi program pascasarjana UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melakukan penelitian skripsi pada tahun 2015 yang berjudul "Manajemen pemasaran pendidikan melalui peningkatan mutu" kesimpulan hasil penelitian ini adalah manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan mutu, Dalam usaha untuk memajukan lembaga pendidikan. Khususnya untuk menarik peserta didik baru, dalam memasarkan melalui pendidikan yang ada di sekolah itu tentunya yang mana sekolah perlu namanya memasarkan. Karena dilakukan sekolah, peserta didik, tentunya yang begitu ketat seperti sekarang, sekolah harus berjuang secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Sebenarnya dalam pendidikan apabila memahami atau mempunyai strategi dalam pemasaran, tidak sulit untuk mendapatkan peserta didik baru. oleh karena itu, dalam upaya peningkatan pelayanan pendidikan sangat diperlukan pemasaran jasa pendidikan untuk menarik peserta didik baru memerlukan mutu pendidikan yang bagus dari *output* hasil suatu lembaga pendidikan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitu deskriptif. Pendekatannya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada manajemen Pemasaran pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian saat ini lebih cenderung manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan mutu.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Amin Nura Delama siswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah melakukan skripsi tahun 1440H/2019 Manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan mutu sumber daya manusia, pendidikan yang bermutu merupakan harapan dan dambaan bagi masyarakat, kerana lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya yang semakin berkualitas juga lulusan yang berkualitas pula, selain itu agar tujuan dari manajemen mutu adalah menjamin kesuaian antara proses output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pedekatan penelitiannya yaitu deskriptif. Perbedaannya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada judul, manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan, sedangkan penelitian.